

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pelabuhan secara umum dikenal sebagai tempat bersandarnya kapal, baik itu kapal yang mengangkut penumpang, barang, maupun kapal yang mengangkut minyak (kapal tangki, cair, dan gas). Sebagai negara kepulauan seperti Indonesia, keberadaan pelabuhan sangatlah penting dikarenakan sebagai sarana penghubung antara pulau satu dengan pulau yang lainnya, apalagi sebagian besar wilayah Indonesia terdiri atas 63,21% perairan dari total keseluruhan luas wilayah.

Seperti pulau Kalimantan khususnya Kalimantan Tengah, jalur masuk perairan antar pulau untuk saat ini hanya terdapat di kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat dan di Kota Sampit, kedua pelabuhan tersebut untuk saat ini mempunyai akses langsung yang berhubungan dengan pelabuhan yang berada di pulau Jawa yaitu pelabuhan Tanjung Mas dan Tanjung Perak. Bagi sebagian masyarakat menengah kebawah jalur transportasi laut seperti kapal sangatlah penting disebabkan biaya transportasi yang terbilang cukup murah dan memadai, apalagi bisa muat banyak dan keamanan cukup terjaga.

Untuk pelabuhan Kumai sendiri dengan luasan wilayah sebesar 4.456 km² dikenal sebagai pelabuhan yang cukup penting. Karena keberadaan pelabuhan yang cukup strategis dapat menunjang perekonomian propinsi Kalimantan Tengah. Hasil – hasil bumi dari perkebunan kelapa sawit berupa CPO (crude palm oil) maupun PKO (palm kernel oil) ataupun hasil hutan seperti kayu, rotan dan sebagainya yang berasal dari Sukamara, Seruyan, bahkan dari Sampit dan hasil - hasil pertambangan daerah penyangga yakni bijih besi dari Lamandau di angkut dan dijual ke pulau Jawa menggunakan jalur perairan.

Karena pesatnya pertumbuhan penduduk dan kurangnya fasilitas penunjang di pelabuhan Panglima Utar Kumai, pada tahun 2009 pelabuhan Panglima Utar Kumai dikembangkan dengan pemisahan antara pelabuhan barang dan pelabuhan penumpang, pelabuhan penumpang tetap berada di Kumai sedangkan pelabuhan barang/peti kemas dengan Dermaga Multipurpose dan Dermaga CPO tahap ke-2 di bangun di Sungai Kalap Desa Bumiharjo. Dan dalam perkembangannya pelabuhan Bumiharjo dan Kumai dalam proses terdaftar dalam IMO (International Maritime Organization) menjadi pelabuhan internasional.

Dalam wacana yang di kutip dari kapanlagi.com pada hari selasa 30 januari 2007 disebutkan bahwa pelabuhan kumai prospektif menjadi pelabuhan terbesar di asia tenggara dikarenakan potensi angkutan sumber daya alam yang berada di kalimantan tengah, berikut isi kutipannya :

"Dermaga kumai sangat mungkin menjadi yang terbesar di asia tenggara pada masa mendatang seiring tingginya arus barang dan jasa di kalteng, terutama terkait angkutan sumber daya alam," kata ketua tim reses dapil iii dprd kalteng danthe theodore, di palangka raya, selasa (30/01).

Menurut dia, gambaran awal berkembangnya pelabuhan kumai menjadi yang terbesar dapat dilihat dari mou (*memorandum of understanding*/nota kesepahaman) antara pemerintah indonesia dan korea yang berencana membangun pabrik kertas skala besar di kumai.

Selain itu, tingginya produksi cpo (*crude palm oil*/minyak sawit mentah) dalam beberapa kedepan yang diperkirakan juga akan booming turut mempengaruhi pembangunan pelabuhan kumai sebagai dermaga cpo besar.

"sehingga pemerintah perlu segera merespon dengan membangun penambahan fasilitas sebagai pelabuhan peti kemas, pelabuhan curah, serta perlu dermaga khusus penumpang dan barang, serta fasilitas lainnya," ujarnya.

Desakan pembangunan samudera di kalteng, sebelumnya juga datang dari kalangan pengusaha diantaranya dari gabungan pengusaha kelapa sawit indonesia (gapki) kalteng.

Gapki mendesak realisasi pembangunan pelabuhan samudera guna mendorong percepatan pertumbuhan perkebunan sawit di wilayah itu. Bahkan, pengusaha di gapki mengaku siap membayar retribusi ke pemda sehingga diharapkan saling menguntungkan.

Desakan itu didasarkan atas harga cpo dari kalteng yang selama ini kalah dalam selisih harga dengan cpo dari sumatera bila akan diekspor, karena harus dikirim dulu ke belawan yang membutuhkan ongkos transportasi lebih banyak.

Sementara itu, gubernur kalimantan tengah a teras narang, mengatakan, Pemprov Kalteng terus mempersiapkan pengembangan inlet dan outlet di wilayah kalteng yaitu untuk wilayah kalteng bagian timur di pelabuhan laut bahaur, kabupaten pulang pisau, dan untuk wilayah kalteng bagian barat di pelabuhan sigintung, kabupaten seruyan.

Pemerintah juga tengah melakukan pengembangan pelabuhan laut di bagendang, kotawaringin timur, dan bumiharjo, kotawaringin barat, untuk pelabuhan barang dan peti kemas.

Dari kutipan diatas disebutkan bahwa perlu adanya penambahan fasilitas seperti pelabuhan - pelabuhan peti kemas, pelabuhan curah, serta perlu dermaga khusus penumpang dan barang. Saat ini sudah adanya pengkhususan pelabuhan seperti pelabuhan peti kemas serta curah yang berada di bumiharjo, dan kedepannya pelabuhan panglima utar kumai hanya akan di khususkan sebagai pelabuhan penumpang.

Dengan kondisi seperti ini apalagi ditambahnya permasalahan kuota penumpang yang semakin hari semakin bertambah dan kasus overload pada hari besar perlu adanya pembangunan kembali sesuai standarisasi terminal penumpang di pelabuhan panglima utar kumai menjadi terminal penumpang yang layak, aman serta nyaman.

1.2. Tujuan Dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Mendapatkan suatu landasan perencanaan dan perancangan arsitektur mengenai terminal penumpang pelabuhan yang layak dan nyaman dengan penekanan desain neo vernakular dengan harapan dapat mengembalikan arsitektur lokal yang semakin lama semakin menghilang.

1.2.2. Sasaran

Terbentuknya dan tersusunnya suatu langkah beserta program ruang dan konsep dasar perancangan kembali (redesain) terminal penumpang pelabuhan panglima utar kumai.

1.3. Manfaat

1.3.1. Subjektif

- Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti tugas akhir di jurusan
- Arsitektur fakultas teknik universitas diponegoro serta sebagai acuan dalam penyusunan landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur (lp3a) yang merupakan bagian dari tugas akhir.

1.3.2. Objektif

- Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang akan mengajukan proposal tugas akhir.
- Sebagai desain pembandingan jika nantinya pelabuhan panglima utar kumai akan benar – benar di rancang ulang.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan menitikberatkan terhadap hal – hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan terminal penumpang pelabuhan yang ditinjau dari ilmu arsitektur, hal-hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

1.5. Metode Pembahasan

1.5.1. Metode deskriptif

Dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara : studi pustaka/ studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta *browsing* internet.

1.5.2. Metode dokumentatif

Dengan cara mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang di hasilkan.

1.5.3. Metode komparatif

Dengan mengadakan studi banding terhadap terminal penumpang pelabuhan di suatu kota atau negara yang sudah ada.

Dari data - data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur terminal penumpang pelabuhan

1.6. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Memuat latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, metode penulisan dan sistematika bahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir dalam menyusun landasan program perencanaan dan perancangan (Ip3a).

BAB II STUDI PUSTAKA DAN STUDI BANDING

Membahas mengenai pengertian serta konsep dari perancangan, tinjauan umum pelabuhan, dan tinjauan arsitektur *neo vernakular*, serta tinjauan teoritis mengenai standar – standar perancangan ruang, serta tinjauan studi banding.

BAB III TINJAUAN UMUM

Membahas tentang tinjauan kota kumai, tinjauan khusus area pelabuhan, serta lokasi terminal penumpang yang akan di rencanakan

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

Berisi tentang kesimpulan atas hasil dari tinjauan umum beserta batasan dan anggapan

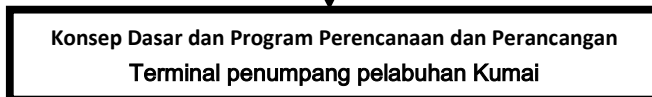
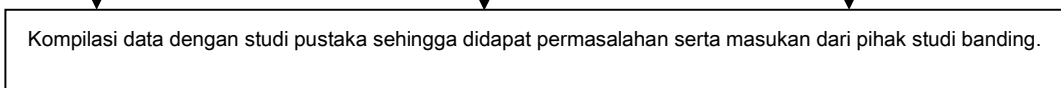
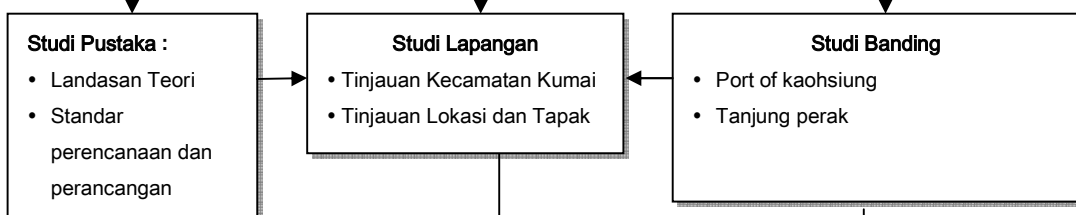
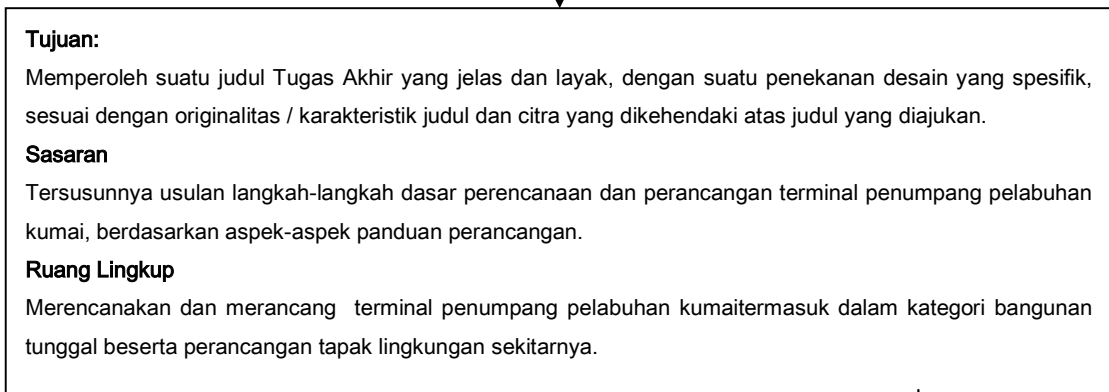
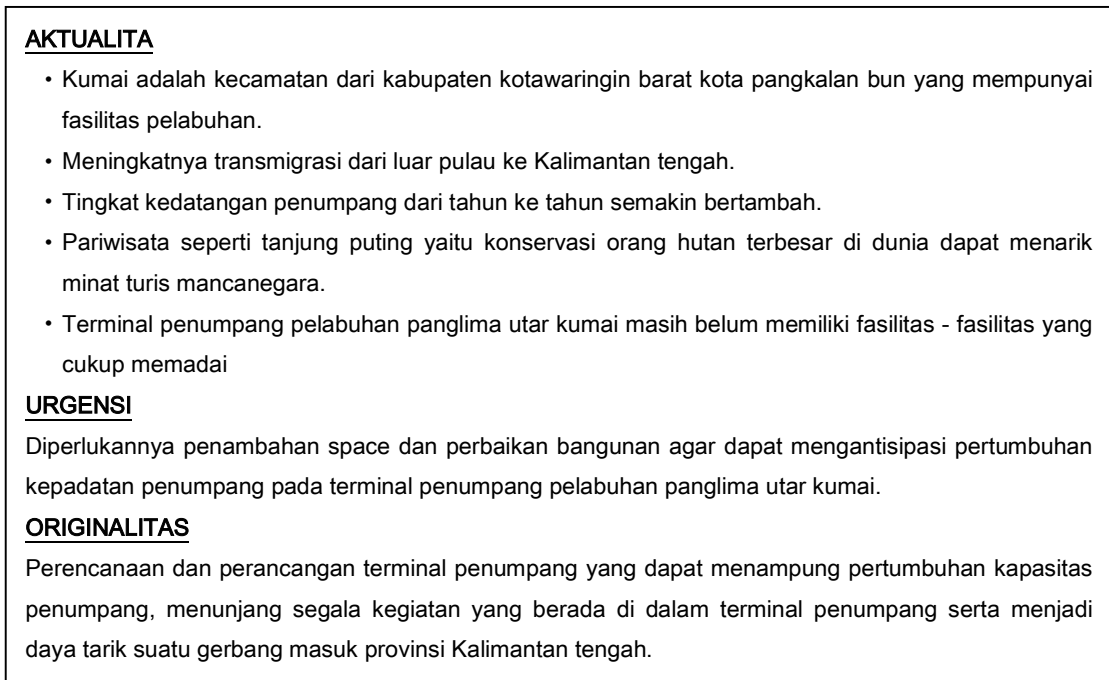
BAB V PENDEKATAN PROGRAM DAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN TERMINAL PENUMPANG PELABUHAN PANGLIMA UTAR KUMAI

Membahas pendekatan – pendekatan baik itu aspek fungsional, kelompok kegiatan, kapasitas dan besaran ruang, aspek arsitektural, aspek kontekstual, aspek kinerja, serta aspek teknis.

BAB V I KONSEP SERTA PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Membahas konsep, program, dan persyaratan perencanaan dan perancangan arsitektur untuk terminal penumpang pelabuhan panglima utar kumai.

1.7. Alur Pikir



F
E
E
D
B
A
C
K

Diagram 1 Alur Pikir

Sumber: Pemikiran penulis, 2013